

ABSTRAK

HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK DAN *MATERIAL MANUAL HANDLING* DENGAN RISIKO *LOW BACK PAIN* (LBP) PADA PEKERJA ANGKAT- ANGKUT DI GUDANG SUPPLIER BAHAN BAKU PAKAN TERNAK CV WAHYU JAYA

Fina Afifatun Hamidah

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Poltekkes Kemenkes Malang

Jl. Besar Ijen 77C Malang

Email: finahamidah14@gmail.com

Abstrak

Aktivitas pekerja angkat-angkut di Gudang Supplier Bahan Baku Pakan Ternak CV. Wahyu Jaya melibatkan pengangkatan dan pemindahan beban secara berulang yang berpotensi menimbulkan beban kerja fisik dan risiko *Low Back Pain* (LBP). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengkajian terhadap beban kerja fisik dan *material manual handling* yang berkaitan dengan risiko LBP pada pekerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan beban kerja fisik dan *material manual handling* dengan risiko LBP pada pekerja angkat-angkut di Gudang Supplier Bahan Baku Pakan Ternak CV. Wahyu Jaya. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 31 pekerja yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Beban kerja fisik diukur menggunakan *Cardiovascular Load* (CVL), *material manual handling* menggunakan *NIOSH Revised Lifting Equation* (RNLE), dan risiko LBP menggunakan *Oswestry Disability Index* (ODI). Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rank dengan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dengan kekuatan lemah antara beban kerja fisik dan risiko LBP ($p=0,029$; $r=0,393$). Sementara itu, *material manual handling* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan risiko LBP ($p=0,794$; $r=0,049$) dengan kekuatan hubungan sangat lemah. Disarankan menerapkan teknik pengangkatan ergonomis, memanfaatkan waktu istirahat secara optimal, serta melakukan peregangan otot untuk mengurangi kelelahan dan risiko LBP.

Kata kunci: beban kerja fisik, *material manual handling*, *Low Back Pain*, CVL, RNLE